

LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT



STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO SYARIAH BAGI MASYARAKAT

TIM PENGUSUL

Ketua	: Wahyu Febri Ramadhan S, SE., M.Sc	NIDN: 1014029602
Anggota	: Mifta Hasda, ME	NIDN: 2127078606
	Muhammad Syaipuddin, ME	NIDN: 1023059501
	Saru Reza, ME	NIDN: 2112109102
	Arif Mudi Priyatno, S.Kom., M.Kom	NIDN: 1023059501
	Muhammad Arif	NIM: 2361212003

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Pengabdian : Pengembangan Usaha Mikro Syariah Bagi Masyarakat
2. Integrasi PkM pada MK : Pengantar Ilmu Ekonomi
3. Ketua : Wahyu Febri Ramadhan Sudirman, SE., M.Sc
NIP/NIDN : 1014029602
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Perbankan Syariah
No. Telp/Hp : 081288169694
e-mail : wahyu.febri.id@universitaspahlawan.ac.id
Mata Kuliah yang diampu : Pengantar Ilmu Ekonomi

1. Anggota Dosen /NIP/NIDN/Prodi
- Mifta Hasda, ME /1007119501/Perbankan Syariah
 - Muhammad Syaipuddin, ME /1023059501/Perbankan Syariah
 - Saru Reza, ME /2112109102/Perbankan Syariah
 - Arif Mudi Priyatno, S. Kom., M.Kom/1023059501/Bisnis Digital
2. Anggota Mahasiswa/NIM/Prodi
- Muhammad Arif /2361212003 /Perbankan Syariah
4. Mitra Pengabdian : Majelis Ulama Indonesia
5. Lokasi Pengabdian : Bangkinang Kota
6. Biaya Usulan : Rp.6.100.000

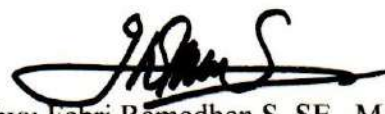
Bangkinang, 26 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi



Wahyu Febri Ramadhan S, SE., M.Sc
NIDN/NIP. 2127078606

Ketua Pelaksana



Wahyu Febri Ramadhan S, SE., M.Sc
NIDN/NIP. 2127078606

Menyetujui,
Ketua LPPM



(Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd)
NIP-TT: 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Pengabdian : Pengembangan Usaha Mikro Syariah Bagi Masyarakat

Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Wahyu Febri Ramadhan Sudirman, SE., M.Sc	Ketua	Keuangan	Perbankan Syariah
2.	Mifta Hasda, ME	Anggota	Ekonomi	Perbankan Syariah
3.	Muhammad Syaipudin, SE.Sy., ME	Anggota	Ekonomi Islam	Perbankan Syariah
4.	Saru Reza, ME	Anggota	Ekonomi Islam	Perbankan Syariah
5	Arif Mudi Proyatno, ST., M.Kom	Anggota	Teknik Informatika	Bisnis Digital
5.	Muhammad Arif	Anggota Mahasiswa	-	Perbankan Syariah

1. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

Pelaku Usaha.

2. Masa Pelaksanaan

Mulai : Oktober tahun 2023

Berakhir : Januari tahun 2024

5. Lokasi Pengabdian Bangkinang Kota

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

: Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

: Masyarakat Memiliki Pengetahuan Tentang Pengelolaan Bisnis Berbasis Syariah.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran

Publish pada jurnal Nasional CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin pada Bulan Februari 2024.

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Formulir Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Ringkasan	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Masyarakat	2
BAB 2 Solusi Dan Target Luaran	4
A. Solusi	4
B. Target Luaran	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	5
A. Metode Pengabdian	5
B. Tahapan Pelaksanaan	5
C. Evaluasi	5
D. Biaya Dan Jadwal Kegiatan	6
BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN.....	8
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Hasil Pengabdian Masyarkat	9
B. Pembahasan.....	9
BAB 6 PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
Tabel 3.2 Ringkasan Anggaran Biaya	7
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Pengabdian	8
Tabel 4.1 Tim Pengusul dan Kepakaran	9

RINGKASAN

Pengabdian Masyarakat ini merupakan perumusan model bisnis berbasis yang dimiliki oleh masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif di mana pelaku usaha dan pihak-pihak yang terlibat diundang untuk berdiskusi untuk mengidentifikasi potensi usaha mikro yang dapat dikembangkan sesuai dengan prinsip syariah. Selama proses ini, dilakukan program pelatihan dan pendampingan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelaku usaha mikro tentang prinsip-prinsip syariah dalam konteks bisnis. Adanya program pelatihan juga membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah, memperkuat fondasi ekonomi mikro di komunitas tersebut. Laporan ini merinci bagaimana pengembangan usaha mikro syariah dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sambil mempromosikan nilai-nilai syariah sebagai landasan operasional yang membimbing pelaku usaha mikro. Dengan demikian, laporan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat berbasis syariah.

Kata Kunci: *usaha mikro syariah, akad-akad, masyarakat.*

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pengembangan ekonomi mikro merupakan aspek yang sangat krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di Bangkinang Kota. Usaha mikro, dengan cakupan yang mencakup berbagai sektor seperti perdagangan kecil, jasa, dan produksi skala kecil, memiliki potensi untuk memberikan dampak positif terhadap perekonomian Masyarakat (Fidela et al., 2020). Sektor usaha mikro memiliki peran penting dalam keberlanjutan ekonomi di daerah Bangkinang Kota. Akan tetapi terdapat tantangan-tantangan yang signifikan terutama terkait dengan ketidaksetaraan akses, kendala finansial, dan dalam banyak kasus, kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai lokal dan kepercayaan Masyarakat diakrenakan Kampar merupakan daerah yang memiliki kebudayaan islam yang kuat. Dalam mengatasi tantangan ini, pengembangan usaha mikro yang berbasis pada prinsip-prinsip ekonomi syariah muncul sebagai solusi yang menarik.

Ekonomi syariah bukanlah sekadar istilah yang terbatas pada aspek keuangan semata, tetapi mencakup serangkaian nilai-nilai dan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam usaha mikro tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga menciptakan ekosistem bisnis yang adil, berkelanjutan, dan berorientasi pada nilai-nilai moral. Pemilihan fokus pada usaha mikro tidak hanya didasarkan pada skala bisnis yang relatif kecil, tetapi juga pada potensi dampak yang dapat dimilikinya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kampar merupakan wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang signifikan namun dihadapkan pada tantangan ketidaksetaraan ekonomi dan kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah di kalangan pelaku usaha mikro. Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya mencakup aspek keuangan, tetapi juga memperhitungkan aspek sosial dan moral dalam berbisnis. Dalam konteks ini, latar belakang pengabdian masyarakat ini juga merespon tren global yang menekankan pada pentingnya inklusivitas ekonomi, keberlanjutan, dan keadilan.

Penerapan ekonomi syariah tidak hanya menguntungkan dari segi finansial tetapi juga secara inheren menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan (Gani, 2022). Keseimbangan antara keuntungan bisnis dan tanggung jawab sosial menjadi landasan yang kuat dalam prinsip-prinsip ekonomi syariah, dan hal ini sejalan dengan paradigma pembangunan berkelanjutan yang tengah menjadi fokus utama di tingkat global. Selain itu perkembangan keuangan syariah di Bangkinang Kota terus berkembang dan mendapatkan perhatian di berbagai negara juga menciptakan peluang baru dalam pengembangan model bisnis syariah di tingkat mikro. Keterlibatan sektor

finansial syariah dapat menjadi pendorong utama dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro syariah, menciptakan sinergi yang positif antara sektor bisnis dan sektor keuangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, latar belakang pengabdian masyarakat ini menciptakan dasar yang kokoh untuk memahami kebutuhan mendesak dan peluang yang ada dalam pengembangan usaha mikro syariah di Masyarakat (Maleha, 2015). Dengan fokus pada nilai-nilai ekonomi syariah, laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, menciptakan lingkungan bisnis yang adil dan berkelanjutan, serta meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan masyarakat.

B. Permasalahan Masyarakat

Berdasarkan analisis situasi, teridentifikasi beberapa masalah penerapan model bisnis berbasis syariah, antara lain:

1. Kurangnya pemahaman tentang pengelola keuangan berbasis syariah: Banyak Masyarakat masih belum memiliki pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan praktik-praktik keuangan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.
2. Kurangnya keterampilan pengelolaan keuangan pribadi berbasis syariah: Masyarakat belum memiliki keterampilan dalam mengelola tabungan, investasi, dan perencanaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Namun, banyak karyawan yang belum memiliki pengetahuan yang memadai dalam hal ini, sehingga mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan sesuai dengan ajaran agama.
3. Kurangnya kesadaran akan manfaat literasi keuangan syariah: Beberapa masyarakat mungkin tidak menyadari manfaat yang dapat diperoleh dari peningkatan literasi keuangan syariah. Kurangnya kesadaran ini dapat mengurangi motivasi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dan menerapkan praktik keuangan yang sesuai dengan ajaran agama.
4. Kurangnya integrasi literasi keuangan syariah dalam kegiatan sehari-hari: Literasi keuangan syariah mungkin belum sepenuhnya terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari masyarakat. Kurangnya pemahaman tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari dapat menghambat karyawan dalam mengadopsi praktik keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, dapat diambil langkah-langkah untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan mendampingi Masyarakat dalam menjalankan bisnis berbasis syariah, berdasarkan hal tersebut tim pelaksana pengabdian merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan usaha

sesuai dengan prinsip syariah?

2. Bagaimana caranya meningkatkan keberhasilan bisnis dengan menggunakan prinsip syariah?

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi

1. Mendampingi masyarakat dalam menjalankan Usaha berdasarkan prinsip syariah.
2. Meningkatkan kepedulian Masyarakat dalam menjalankan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memberikan pelatihan tentang pengelolaan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

B. Luaran

1. Laporan lengkap kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan PKM pengembangan usaha mikro syariah bagi masyarakat di Bangkinang Kota, antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pelaku usaha mikro. Hal ini dilakukan dengan observasi ke lokasi dan mewawancarai pelaku usaha untuk mengetahui permasalahan apa saja yang sedang dihadapi saat ini.
2. Analisis Kebutuhan. Pada tahap kedua tim akan menganalisis permasalahan pelaku usaha dan menawarkan pendampingan intensif agar masalah yang dihadapi mendapatkan solusi yang paling tepat.
3. FGD. Tim akan melakukan FGD dengan Masyarakat berserta lembaga keuangan syariah yang terkait. FGD dilakukan dalam beberapa sesi yang dibagi dalam beberapa kali pertemuan. Materi yang disampaikan dimulai dari tahap dasar sampai tahap menengah yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha.

3.2 Tahapan Pelaksanaa.

Pelaksanaan kegiatan PKM pengembangan usaha mikro syariah bagi masyarakat di Bangkinang Kota sebagai berikut:

1. Persiapan Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan pelaku usaha mikro. Kemudian setelah mendapatkan hasil wawancara dari pelaku usaha selanjutnya tim akan menyusun strategi dalam menawarkan program-program yang tepat untuk membantu usaha masyarakat.
2. Penetapan program prioritas. Dari sekian banyak alternatif kegiatan yang ditawarkan tim pengabdian akan memilih materi yang paling dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dalam bisnis.
3. Pelatihan pengelolaan keuangan dilakukan dalam beberapa tahapan yang dibagi dalam beberapa kali pertemuan dari bulai Oktober-Desember.
4. Evaluasi. Dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan pengabdian, mengevaluasi keberhasilan implementasi program, dan mendapatkan umpan balik yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan di masa depan.

3.3 Evaluasi.

Proses evaluasi PKM Peningkatan pengembangan usaha mikro syariah bagi masyarakat dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan melibatkan tim pengabdian dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kamapr. Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

3.4 Biaya dan Jadwal Kegiatan

Anggaran Biaya

Dalam melaksanakan PKM pengembangan usaha mikro syariah bagi masyarakat menggunakan anggaran yang berasal dari Universitas Phalawan Tunanku Tambusai yang sudah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No: 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan (SBM).

Tabel 3.1 Ringkasan Anggaran Biaya

Uraian	Justifikasi Pemakaian	Volume	Besaran	Total (Rp)
1. Honorarium				
a. Honorarium koordinator pengabdian	Pelaksanaan PkM	1	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
b. Honorarium anggota pengabdian	Pelaksanaan PkM	4	Rp. 550.000	Rp. 2.200.000
c. Honorarium Petugas Survei lapangan	Kunjungan ke Perumdam Tirta Kampar	1	Rp. 300.000	Rp. 300.000
Subtotal Honorarium				Rp. 4.000.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Pena	Alat tulis masyarakat	4 kotak	25.000	100.000
Aqua 4 Kotak	Masyarakat dan pemateri	4 kotak	25.000	100.000
Printout materi	modul	20	15.000	300.000
Spanduk 2x3	Operasional kegiatan	1 buah	250.000	250.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp. 750.000
2. Perjalanan dan Konsumsi				
Snack box 4 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	20 kotak	7.500	150.000
Konsumsi Peserta dan Pemateri	Makan siang setelah acara	20	30.000	600.000
Transportasi	Uang Transportasi Pemateri	4	100.000	400.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp. 1.150.000
3. Pelaporan, Luaran Penelitian				
Foto Copy Proposal dan Laporan	Laporan PkM	2 Dokumen	50.000	100.000
Luaran PkM Jurnal Nasional	Luaran PkM	1 Publikasi	600.000	600.000
SUB TOTAL (Rp)				Rp. 600.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN				Rp.6.100.000

Jadwal Kegiatan

Tim pelaksana pengabdian Masyarakat telah Menyusun agenda pengabdian berdasarkan kebutuhan dan aktifitas-aktifitas yang akan dilakasnakan pada aktivitas pengabdian Masyarakat dalam bentuk *bar chart* sesuai rencana pelaksanaan pengabdian. Jadwal kegiatan disajikan dalam tabel 2.

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Oktober	Novemeber	Desember	Januari	Februari
1	Pengajuan dan survei lokasi kegiatan					

2	Analisis kebutuhan Masyarakat Pelaku Usaha					
3	FGD					
4	Pendampingan					
5	Penyusunan laporan Akhir					
6	Publikasi Artikel					

Note: tim pelaksana pengabdian Masyarakat (2023).

BAB 4

KELAYAKAN KEPAKARAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini merupakan program Bersama yang membutuhkan kepakaran tertentu untuk melancarkan kegiatan yang dirancang tim untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat Pelaku Usaha di Bangkinang Kota. Kegiatan ini merupakan kegiatan FGD dan Pendampingan mengenai Pengelolaan Bisnis berbasis syariah dan pengelolaan keuangan bisnis yang dimiliki oleh pelaku usaha. Tim pelaksana pengabdian memiliki bidang keahlian pada ekonomi syariah dan keuangan syariah dianggap sudah mumpuni dibidang tersebut dan tentunya sangat dibutuhkan oleh Masyarakat pelaku usaha. Berikut ini adalah tim pengusul, kepakaran dan tugas pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 4.1 Tim Pengusul & Kepakaran

No	Nama Tim Pengusul	Kepakaran	Tugas PkM
1	Wahyu Febri R.S., SE. M.Sc	Keuangan dan Investasi Syariah	Merancang Aktivitas Pengabdian, memberikan materi tentang Pengelolaan keuangan Berbasis syariah.
2	Mifta Hasda, ME	Keuangan Syariah	Menyiapkan materi tentang konsep transaksi dalam keuangan syariah, fiqh muamalah, berislam secara kaffah (menyeluruh).
3	Muhammad Syaipudin, SE.Sy., ME	Ekonomi Mikro Islam	Menyiapkan materi tentang bisnis mikro syariah.
4	Saru Reza, ME	Ekonomi Mikro Islam	Menyiapkan materi tentang bisnis mikro syariah.
5	Arif Mudi Proyatno, ST., M.Kom	Bisnis Digital	Digitalisasi dalam transaksi bisnis.
6	Muhammad Arif	Perbankan Syariah	Membantu hal teknis yang berkaitan dengan perlengkapan administrasi.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara diskusi terfokus (Focus Group Discussion) antara tim pelaksana, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kampar dan pelaku usaha di Bangkinang Kota. Kegiatan PKM dimulai dengan pemberian materi mengenai topik yang telah disiapkan di awal, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan pihak pelaku usaha dan MUI. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh 6 orang tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada rincian kelayakan kepakaran dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah
2. transaksi dalam keuangan syariah, fiqh muamalah, berislam secara kaffah (menyeluruh)
3. Menyiapkan materi tentang bisnis mikro syariah
4. Digitalisasi dalam ekonomi syariah.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada Pelaku Usaha Mikro di Bangkinang Kota. Secara garis besar mencakup beberapa komponen-komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 15 Pelaku usaha mikro dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai.

2. Ketercapaian tujuan kegiatan

Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pengelolaan usaha berbasis syariah dan pengenalan akad-akad transaksi Lembaga keuangan syariah tidak dapat disampaikan secara detil.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan mitra dan sesuai dengan target yang sudah disusun oleh tim pengabdian, karena materi penyuluhan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

5.2 Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat diawali dengan penyampaian materi pengelolaan keuangan berbasis syariah serta aktivitas keuangan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip ini mencakup larangan terhadap riba (bunga), unsur spekulasi, dan kegiatan yang dianggap merugikan atau tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah, terdapat beberapa aspek yang menjadi fokus utama. Pertama-tama, prinsip utama dalam pengelolaan keuangan berbasis

syariah adalah larangan terhadap riba. Riba dianggap sebagai praktik yang merugikan dan bertentangan dengan prinsip keadilan dalam Islam. Oleh karena itu, dalam transaksi keuangan syariah, tidak diperkenankan adanya tambahan bunga atau keuntungan yang dihasilkan dari pinjaman uang. Kedua, dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah, terdapat prinsip keadilan dan transparansi. Setiap transaksi keuangan harus dilakukan dengan cara yang adil dan jelas. Hal ini mencakup adanya kesepakatan antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi, serta ketentuan-ketentuan yang transparan mengenai pembagian keuntungan dan kerugian. Selain itu, dalam konteks pengelolaan keuangan berbasis syariah, terdapat konsep risiko dan keuntungan yang harus diakui. Prinsip syariah memahami bahwa setiap bisnis atau investasi memiliki risiko, dan keuntungan yang diperoleh seharusnya bersifat adil dan sesuai dengan risiko yang diambil. Oleh karena itu, prinsip keadilan dan tanggung jawab menjadi landasan dalam menentukan pembagian keuntungan dan kerugian.

Pengelolaan investasi juga menjadi aspek penting dalam keuangan berbasis syariah (Inayah, 2020). Investasi harus dilakukan pada aset-aset yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya, menghindari investasi dalam industri perjudian, alkohol, atau produk-produk yang melibatkan kegiatan yang dilarang dalam Islam. Selain itu, dalam konteks pengelolaan keuangan berbasis syariah, terdapat prinsip sedekah (zakat) yang harus dipertimbangkan. Zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam untuk memberikan sebagian dari kekayaannya kepada yang membutuhkan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan berbasis syariah juga mencakup tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan, individu dan perusahaan dapat mencapai tujuan keuangan mereka dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Pengelolaan keuangan berbasis syariah tidak hanya membawa keuntungan finansial, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan moral dalam jangka panjang.

Proses diskusi berjalan dengan sangat baik, beberapa pelaku usaha bertanya kepada tim pelaksana pengabdian mengenai usaha yang sesuai dengan prinsip syariah agar dapat berislam secara kaffah, atau menyeluruh, sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu tim menyampaikan, dalam transaksi keuangan syariah, prinsip utama yang harus diperhatikan adalah larangan terhadap riba atau bunga (Gani, 2022). Riba dianggap sebagai dosa besar dalam Islam, dan transaksi keuangan harus dilakukan tanpa adanya unsur riba. Hal ini menunjukkan komitmen untuk menciptakan keadilan dan keberkahan dalam setiap aspek keuangan. Konsep transaksi dalam keuangan syariah mengandalkan prinsip keadilan dan kesepakatan bersama. Transaksi harus dilakukan dengan penuh kesepakatan antara pihak-pihak yang terlibat, dan ketentuan-ketentuan transaksi harus jelas dan terbuka. Hal ini menciptakan hubungan yang adil dan saling menguntungkan antara pelaku transaksi. Dalam fiqih muamalah, juga terdapat prinsip tanggung jawab

dan transparansi. Pihak yang terlibat dalam transaksi harus bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan mereka. Selain itu, transparansi dalam pengungkapan informasi menjadi kunci untuk menciptakan kepercayaan antara pihak-pihak yang terlibat.

Dengan menerapkan konsep transaksi dalam keuangan syariah secara kaffah, individu dan lembaga keuangan dapat memastikan bahwa aktivitas ekonomi mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini tidak hanya menciptakan keberkahan dalam keuangan, tetapi juga memberikan dampak positif dalam pembangunan masyarakat yang berlandaskan moral dan etika Islam. Dengan demikian, berislam secara kaffah dalam konteks keuangan syariah melibatkan komitmen untuk menjalankan transaksi dengan penuh integritas, keadilan, dan tanggung jawab sosial.

Terakhir, tim pelaksana pengabdian juga menyampaikan pentingnya teknologi informasi (TI) bagi bisnis mikro. Bisnis mikro, yang seringkali merupakan usaha kecil dengan skala operasional terbatas, dapat mengoptimalkan pertumbuhannya melalui integrasi TI. Salah satu manfaat utama adalah peningkatan efisiensi operasional. Dengan menggunakan perangkat lunak dan sistem TI, bisnis mikro dapat menyederhanakan proses administratif, termasuk manajemen inventaris, pencatatan keuangan, dan pemrosesan transaksi. Hal ini membantu mengurangi beban kerja manual, menghemat waktu, dan meminimalkan kesalahan manusia. Selain itu, penerapan TI memungkinkan bisnis mikro untuk mengakses pasar yang lebih luas. Dengan adanya internet dan media sosial, bisnis mikro dapat memanfaatkan platform online untuk mempromosikan produk atau layanan mereka. Prakiraan permintaan, penargetan pasar, dan pemasaran dapat dilakukan secara lebih efektif melalui kampanye digital. Ini membuka peluang baru dan memperluas jangkauan bisnis mikro, bahkan tanpa perlu investasi besar dalam infrastruktur fisik.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Program pengabdian pelaku usaha mikro di Bangkinang Kota ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, hasil dari pengabdian ini disimpulkan bahwa: *Pertama*, pemahaman tentang bisnis berdasarkan prinsip syariah juga beragam, ada yang sudah faham, ada yang masih ragu-ragu, bahkan ada yang belum faham, *Kedua*, Ketercapaian tujuan program kegiatan pengabdian kepada pengabdian pelaku usaha mikro di Bangkinang Kota keseluruhan program yang telah dilakukan dengan kolaborasi antara pemilik usaha dan pengabdian telah dilakukan semua dan sesuai dengan rundown acara maupun waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

6.2 Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis komunitas ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, motivasi yang tinggi dalam peningkatan kreatifitas, inovatif dan produktifitas pengabdian pelaku usaha mikro di Bangkinang Kota. pengabdian pelaku usaha mikro di Bangkinang Kota mengadopsi pola bisnis yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah, menggunakan Lembaga keuangan syariah dalam pembayaran gaji, menggunakan Lembaga keuangan syariah dalam skema pendanaan bisnis atau pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Fidela, A., Pratama, A., & Nursyamsiah, T. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu , Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 493–498.
- Gani, A. A. (2022). Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Industri Keuangan Global: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 4(1), 203–214.
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2), 89–100.
- Maleha, N. Y. (2015). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Berbasis Keuangan Mikro Syariah. *Economica Sharia*, 1(1), 59–66.

Lampiran 1. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Wahyu Febri Ramadhan S. SE.M.Sc
2	Jenis Kelamin (L/P)	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisiten Ahli
4	NIP/NIK	-
5	NIN	1014029602
6	TTL	Kota Intan, 14 Februari 1996
7	Email	Wahyu.febri.id@gmail.com
8	Telepon/HP	-
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No 23
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata Kuliah Yang Diampu	Pengantar Ilmu Ekonomi

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S1	S2	S3
	UIN Maliki Malang	Universitas Gajah Mada	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen	
Tahun Masuk/Lulus	2013-2017	2018-2020	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Islamic Ethical Return Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada perusahaan manufaktur yang masuk ke dalam Jakarta Islamic Index)	Pengaruh Heuristic Biases Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Saham di Indonesia)	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Basir, MM	I Wyan Nuka Lantara, M.Si., Ph.D	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta)
1				
2				

D. Pengamalan Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta)
1				
2				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun Sumber
1	Does Heuristic Bias Matter for Long And Short-Term Investment Decision-Making During The COVID-19 Pandemic?	Journal of Indonesian Economy and Business	Volume 38, No. (3), PP. 254-269 Tahun (2023)
2	Comparison Random Forest Regression and Linear Regression For Forecasting	Jurnal Teknik Industri	Volume 6, No. (3), PP. 718-

	BBCA Stock Price	Terintegrasi (JUTIN)	732. Tahun (2023)
3	Risk Tolerance: Heuristic Bias Towards Investment Decision Making	Jurnal Manajemen Teori dan Terapan	Volume 16 (2). Tahun (2023).
4	Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah Pada Masyarakat Pelaku Usaha Mitra BWM Fataha Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang	CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin	Volume 1, No. (1), PP. 15-19. Tahun (2023)
5	Effect of Board Characteristics, Capital Structure on Firm Performance and Value	Management and Economics Journal	Volume 6 Nomor 2, Tahun 2022

F. Pemakalah Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1			
2			

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

H. Perolehan HAKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir.

No	Tahun	Judul/Tema HAKI	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan/Rekayasa Sosial Lainnya

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima saksi. Demikianlah biodata ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

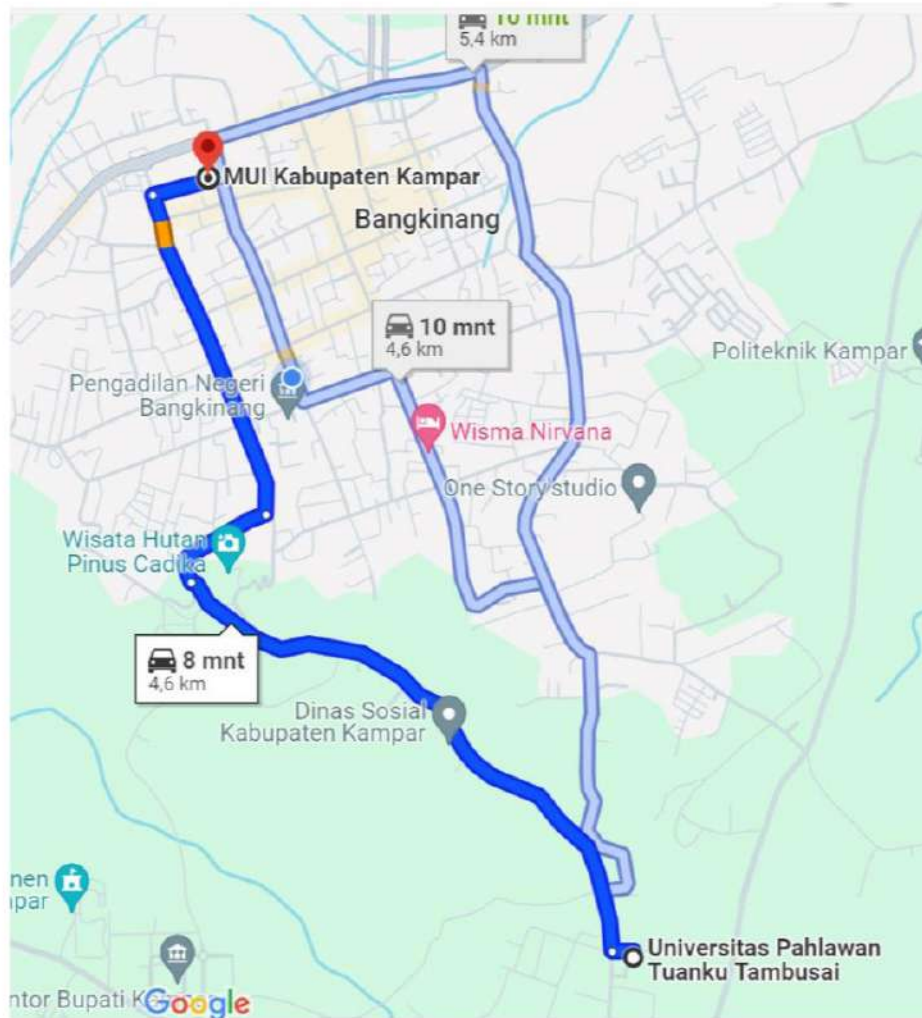
Bangkinang, 25 Januari 2024



Wahyu Febri Ramadhan Sudirman, SE., M.Sc

Lampiran 2. Gambar Lokasi Pengabdian

Univeritas Pahlawan Tuanku Tambusai ke Kantor Majelesi Ulama (MUI) Kamapar



Lampiran 5. Materi Pengabdian Masyarakat

PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS SYARIAH

OLEH

WAHYU FEBRI RAMADHAN SUDIRMAN, M.Sc

FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN

1. Merencanakan keuangan.
2. Budgeting.
3. Pengelolaan Keuangan.
4. Penyimpanan Keuangan.
5. Pengendalian Keuangan.
6. Pemeriksaan Keuangan.

PRINSIP PENGELOLAAN KEUANGAN SYARIAH

- Mengharap rida dari Allah SWT.
- Tujuan yang hendak dicapai haruslah sesuai dengan petunjuk Allah SWT dan hadits Nabi Muhammad SAW.
- Terbebas dari bunga/riba.
- Menerapkan prinsip bagi hasil (*sharing*).
- Sektor yang dibiayai bukan sektor yang dilarang dalam syariah Islam.
- Investasi yang dilakukan harus terjamin kehalalannya.

Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat





**BERITA ACARA KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Penyelenggara Program Studi Perbankan syariah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah sudah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna menelaraskan laporan akhir program studi melalui kolaborasi dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kampar yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 30 Oktober 2023
 Waktu : 09.30-13.00 WIB
 Tempat : Kantor Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kampar
 Nama Kegiatan : FGD Keuangan Syariah
 Tim Pengabdian : 6 orang (5 dosen 1 mahasiswa)

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang 31 Oktober 2023
 Ketua Pengabdian



Wahyu Febri Ramadhan Sudirman, SE., M.Sc

Menyetujui,
 Ketua LPPM

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
 NIP-TT: 096542 108

Sekretaris Umum
 MUI Kampar

Samsuatir, ME





UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 1462 /LPPM/UPTT/X/2024

Tipe Kemand	Tempat kedudukan pegawai
Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan yang member tugas
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:	
Nama	: Wahyu Febri Ramadhan Sudirman, SE., M.Sc 1014029602
	Mifta Hasda, ME 1007119501
	Muhammad Syaipudin, SE.Sy., ME 1011049801
	Arif Mudi Priyatno, S. Kom., M.Kom 1023059501
	Muhammad Arif 2361212003
Jabatan	: Dosen Prodi S1 Perbankan Syariah

Dosen dan Mahasiswa Prodi S1 Perbankan Syariah

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di MUI Kabupaten Kampar dengan kegiatan "Pengembangan Usaha Mikro Syariah bagi Masyarakat" pada Oktober Tahun 2023. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 30 Oktober 2023
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP – TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai